

TANAM 1000 POHON MAHONI WADUK DURIANGKANG KOTA BATAM

Haposan Banjarnahor*¹, Mortigor Afrizal Purba²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

*e-mail: haposanbatam@gmail.com

Abstrak

BP Batam bersama dengan Keluarga Besar Banjarnahor Kota Batam menanam 1000 pohon mahoni yang berkokasi di Daerah Tangkapan Air Waduk Duriangkang Kota Batam. Perkembangan Kota Batam sebagai daerah industri diperlukan dengan penghijauan berkelanjutan untuk menjaga debit air bagi kebutuhan masyarakat Kota Batam. Serapan Air Kota Batam terdiri dari tujuh waduk sumber bahan baku air kota Batam, yaitu Waduk Sei Ladi, Sei Harapan, Muka Kuning, Waduk Tembesi, Mongak, Nongsa dan Waduk Duriangkang. Melihat pertumbuhan penduduk kota Batam yang semakin tinggi mendorong BP Batam dan Keluarga Besar Banjarnahor bersama-sama gotong royong aksi menanam 1000 pohon Mahoni di area DTA Waduk Duriangkang. Aksi BP Batam dan Keluarga Besar Banjarnahor gotong royong aksi menanam 1000 pohon Mahoni di Aksi ini turut didukung Balai Pengelolaan Aliran Sungai Sei Jang Duriangkang dan melibatkan 100 orang relawan dari Keluarga Banjarnahor beserta pegawai BP Batam

Kata Kunci : Tanam Pohon Mahoni BP Batam Banjarnahor

Abstract

BP Batam, together with the Banjarnahor Family of Batam City, planted 1000 mahogany trees located in the Water Catchment Area of the Duriangkang Reservoir, Batam City. The development of Batam City as an industrial area must be balanced with sustainable greening to maintain water discharge for the needs of the Batam City community. Batam City's water catchment consists of seven reservoirs that serve as raw water sources for the city, namely: Sei Ladi Reservoir, Sei Harapan Reservoir, Muka Kuning Reservoir, Tembesi Reservoir, Mongak Reservoir, Nongsa Reservoir, and Duriangkang Reservoir. Seeing the increasingly high population growth of Batam City, BP Batam and the Banjarnahor Family jointly carried out a collaborative action to plant 1000 Mahogany trees in the DTA (Water Catchment Area) of the Duriangkang Reservoir. This collaborative tree-planting action by BP Batam and the Banjarnahor Family was also supported by the Sei Jang Duriangkang River Flow Management Center and involved 100 volunteers from the Banjarnahor Family along with BP Batam employees.

Keywords: BP Batam and Banjarnahor Family Plant Mahogany Trees

1. PENDAHULUAN

Reboisasi merupakan proses penanaman kembali pohon di area yang sebelumnya telah mengalami deforestasi atau kerusakan hutan. Melakukan aksi nyata penanaman pohon bagian dari proses hal ini dilakukan untuk mengembalikan fungsi ekologis hutan, seperti penyerapan karbon, pencegahan erosi, dan penyerapan air hujan. Pada pelaksanaannya berbagai metode penanaman pohon yang dapat diterapkan, masing-masing memiliki cara-cara dalam pelaksanaannya. Penanaman 1000 pohon mahoni oleh BP Batam bersama Keluarga Besar Banjarnahor adalah bagian dari reboisasi. Reboisasi fokus pada penanaman pohon mahoni di lahan yang sebelumnya telah hutan akibat adanya kebakaran lahan sehingga perlu penanaman pohon. Badan Pengusahaan (BP) Batam bersama Keluarga Besar Banjarnahor Kota Batam menggelar penanaman 1000 pohon mahoni sebagai langkah bersama untuk gencarkan penghijauan dan menjaga kelestarian alam utamanya Daerah Tangkapan Air (DTA) kota Batam. Aksi bertajuk Hijaukan Bumi Lestarkan Lingkungan itu dilaksanakan di Daerah Tangkapan Air Waduk Duriangkang, pada hari Minggu 27 Juli 2025

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam penanaman 1000 pohon mahoni dilaksanakan pada 27 Juli 2025 dilakukan secara bertahap pertama keluarga Banjarnahor kota Batam mengadakan pertemuan dengan BP Kota Batam bahwa Banjarnahor ingin berkontribusi dalam melestarikan lingkungan kota batam dimana **Daerah Tangkapan Air (DTA) Waduk Duriangkang** Batam, merupakan sumber air bersih utama yang menyuplai 80% sampai dengan 90% kebutuhan air kota Batam. Adapun metode penanaman 1000 pohon mahoni pada 21 Juli 2025 dilakukan survey tempat penanaman pohon mahoni tahapan berikutnya pemesanan 1000 pohon mahoni dan pupuk kandang setelah pohon mahoni dan pupuk kandang sampai di tempat Lokasi. Pelaksanaan penanaman pohon mahoni dimulai 24 Juli 2025 sampai dengan 27 Juli 2025 dengan 100 orang relawan keluarga Banjarnahor kota batam. Metode reboisasi dengan penanaman 1000 pohon mahoni BP Batam bersama Keluarga Banjarnahor dapat dikategorikan dengan **Penanaman Langsung yaitu** Metode ini melibatkan penanaman bibit pohon mahoni secara langsung ke tanah. Metode ini relatif mudah dan murah, tetapi membutuhkan perawatan intensif, terutama pada tahap awal pertumbuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan penanaman pohon mahoni ini bagian dari reboisasi memiliki beberapa tujuan dan manfaat penting, terutama mengembalikan fungsi hutan yang telah hilang, seperti penyerapan karbon, pencegahan erosi, dan habitat bagi flora dan fauna. Meningkatkan kualitas udara dan air Daerah Tangkapan Air (DTA) Waduk Duriangkang Pemilihan metode reboisasi yang tepat sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode reboisasi Adalah Kondisi tanah, iklim, dan topografi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan reboisasi. Jenis pohon mahoni yang dipilih harus sesuai dengan kondisi lokasi dan tujuan reboisasi. Tersedianya sumber daya terdiri dari relawan Banjarnahor dan BP Batam dan Relawan Banjarnahor terdiri dari 200 orang , peralatan cangkul, sangat penting untuk pelaksanaan reboisasi. Tujuan reboisasi dapat berupa restorasi ekosistem serta melestarikan lingkungan.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1	21 Juli 2025	08.00 - 17.00	Survey Lokasi	Relawan Banjarnahor
2	24 Juli sd 26 Juli 2025	08.00 - 12.00	Penanaman Pohon Mahoni	Relawan Banjarnahor
3	27 Juli 2025	07.00-07.15	Penyambutan Kedatangan BP Batam	Pengurus Banjarnahor Batam
		07.00-07.30	Kata Sambutan Banjarnahor	Ketua Umum Banjarnahor Oleh Bapak Ridon Marbun

	07.30-08.00	Kata Sambutan BP Batam	Anggota Deputy Bidang Pelayanan Umum, Ariastuty Sirait mewakili Kepala BP Batam
	08.00 - 12.00	Penanaman Pohon Mahoni	Relawan Banjarnahor dan BP Batam

Melihat kondisi alam yang beragam dan terkadang ekstrem dapat menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan penanaman pohon, terdapat tantangan yang dihadapi antara lain dengan Keadaan tanah yang kurang subur misalnya Tanah yang tandus dan kurang nutrisi, serta kemiringan lereng yang curam, dapat mempersulit pertumbuhan tanaman. Kondisi ini mengharuskan upaya khusus dalam mempersiapkan lahan, seperti pemupukan dan pengolahan tanah. Faktor sosial juga memiliki peran penting dalam keberhasilan penanaman pohon terdapat kendala yang dihadapi Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penanaman pohon sehingga menghambat partisipasi serta dukungan terhadap program penanaman pohon. Perbedaan kepentingan antara masyarakat dengan pengelola hutan dapat memicu konflik, seperti sengketa lahan dan akses terhadap sumber daya hutan.. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola hutan dapat menyebabkan eksploitasi berlebihan dan kerusakan hutan.

Aspek ekonomi juga mempunyai peran penting dalam pelaksanaan penanaman pohon kendala yang dihadapi seperti persiapan lahan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman membutuhkan biaya yang cukup besar. Hal ini dapat menjadi kendala bagi program penanaman pohon , terutama jika dana terbatas. Berupa insentif bagi Masyarakat sekitar. Reboisasi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat membuat investor enggan untuk menanamkan modal dalam program reboisasi.



Gambar 1. BP Batam dan Banjarnahor



Gambar 2. Penanaman Pohon Mahoni

4. KESIMPULAN

Keluarga Besar Banjarnahor di Batam, bekerja sama dengan BP Batam, melakukan aksi penanaman 1.000 pohon mahoni di sekitar Daerah tangkapan air waduk duriangan Puncak pelaksanaan dilaksanakan pada hari minggu 27 Juli 2025 sebagai program penghijauan untuk menjaga kualitas dan ketahanan sumber air baku kota Batam. Acara ini dihadiri ratusan peserta sebagai bentuk kepedulian lingkungan untuk melestarikan alam Kota Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BP Batam dan Keluarga Besar Banjarnahor Kota Batam atas program penanaman 1000 pohon mahoni.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Muarif, Darmin, Nurul Izzati Mardiah, Jufrin, Fatir (2023) PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM REBOISASI UNTUK PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BIODIVERSITY

Yuyun Rohmatul Uyuni (2022), PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP MELALUI GERAKAN REBOISASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DIBIDANG PENDIDIKAN DI DESA TAMBAKBAYA

Sumber Internet

<https://beritabatam.com/2025/07/hijaukan-bumi-bp-batam-dan-keluarga-banjarnahor-tanam-1000-pohon-di-waduk-duriangkang/>

<https://bpbatam.go.id/en/jaga-kelestarian-alam-bp-batam-apresiasi-aksi-tanam-1000-pohon-di-dta-duriangkang/>

<https://tanjungpinang.pikiran-rakyat.com/kepri/pr-3689548351/bp-batam-bersama-keluarga-besar-banjarnahor-tanam-1000-pohon-mahoni-berlokasi-dta-waduk-duriangkang-kota-batam>

<https://btm.co.id/bp-batam/27/07/2025/jaga-kelestarian-alam-bp-batam-dan-keluarga-banjarnahor-batam-tanam-1000-pohon-di-dta-duriangkang/>

<https://mediaindonesia.com/nusantara/795432/dukung-penghijauan-bp-batam-dan-keluarga-banjarnahor-tanam-ribuan-pohon>